

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Subjek Penelitian

Subjek penelitian menurut Suharsimi Arikonto (2016: 26) memberi batasan subjek penelitian sebagai benda, hal atau orang tempat data untuk variabel penelitian melekat, dan yang di permasalahan. Dalam sebuah penelitian, subjek penelitian mempunyai peran yang sangat strategis karena pada subjek penelitian, itulah data tentang variabel yang penelitian amati.

Di dalam penelitian kualitatif, subjek penelitian disebut juga sebagai informan yaitu orang yang memberikan informasi mengenai data yang diinginkan dan dibutuhkan yang tentunya berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan dengan tujuan untuk mengumpulkan data. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah orang tua dari seorang anak yang mengidap *Down Syndrome*.

Narasumber yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah ibu yang mempunyai anak penyandang *Down Syndrome* untuk mengetahui bagaimana keefektifan komunikasi yang dilakukan oleh ibu dalam mengasuh anak penyandang *Down Syndrome*. Selain orang tua dari anak dengan keterbatasan *Down Syndrome*, peneliti juga menetapkan seorang psikolog sebagai informan dengan tujuan untuk menjelaskan secara detail mengenai *Down Syndrome*.

Narasumber pertama bernama Sunphe yang merupakan seorang ibu rumah tangga yang mempunyai tiga orang anak. Anak bungsu dari Sunphe merupakan seorang penyandang *Down Syndrome* berusia 21 tahun yang bernama Seficco. Tiga hari setelah kelahiran Seficco, ia dinyatakan sebagai seorang anak *Down Syndrome* oleh dokter. Sunphe memasukkan Seficco ke dalam sekolah *homeschooling* di sebuah komunitas yang berisikan empat sampai lima orang





setiap sesinya dengan tujuan agar ia dapat bersosialisasi dengan lingkungan sekitarnya. Saat ini Sefico sudah lulus SMA dan sedang menunggu adanya lowongan pekerjaan dari komunitas Seribu Paras.

Narasumber kedua bernama Anita yang merupakan seorang ibu rumah tangga dan karyawan yang mempunyai dua orang anak. Anak bungsu dari Anita bernama Patrick. Patrick dinyatakan sebagai anak *Down Syndrome* sesaat setelah ia lahir. Saat ini Patrick sudah berusia 20 tahun dan di sekolahkan di sekolah khusus untuk anak-anak berkebutuhan khusus.

### 3.2 Desain Penelitian

Pada dasarnya sebuah penelitian memiliki tujuan untuk memperoleh suatu pengetahuan baru sehingga dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah. Maka dari itu, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Menurut Parsudi Suparlan dalam (Samsu 2021: 85) penelitian kualitatif sebagai pendekatan humanistik, karena di dalam penelitian kualitatif cara pandang, cara hidup, selera, keyakinan, dan ungkapan emosi seseorang yang diteliti sesuai dengan masalah yang diteliti termasuk data yang perlu dikumpulkan.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif. Menurut Darmad (2014: 153) pendekatan penelitian merupakan metode atau cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan kegunaan tertentu. Narbuko dan Ahmadi (2015) menjelaskan bahwa penelitian deskriptif ialah suatu penelitian yang berusaha menjawab permasalahan yang ada berdasarkan data-data. Proses analisis dalam penelitian deskriptif yaitu, menyajikan, menganalisis, dan menginterpretasikan.

Di dalam penelitian ini peneliti ingin mengungkapkan bagaimana strategi komunikasi interpersonal antara orang tua dengan anak penyandang *Down Syndrome*. Penelitian ini



bertujuan untuk mengetahui bagaimana cara orang tua membesarkan, mengurus, dan berinteraksi dengan anak *Down Syndrome*.

### 3.3 Jenis Data

Penelitian ini menggunakan dua jenis data yang berbeda yaitu data primer dan data sekunder. Berikut adalah perbedaannya:

#### 1. Data Primer

Menurut Husein Umar (2013:42) data primer adalah data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil dari wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti. Sedangkan menurut Nur Indrianto dan Bambang Supono (2013: 142) data primer adalah data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Di dalam penelitian ini data primer yang dimaksud adalah hasil wawancara peneliti dengan narasumber dan observasi pasif.

#### 2. Data Sekunder

Menurut Husein Umar (2013:42) data sekunder adalah data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain misalnya dalam bentuk tabel-tabel atau diagram-diagram. Sedangkan menurut Nur Indrianto dan Bambang Supomo (2013:143) data sekunder adalah data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder dari penelitian ini adalah buku, artikel,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



jurnal, dan skripsi. Melalui data-data tersebut peneliti menjadikan data sekunder sebagai sumber referensi dan dijadikan acuan untuk penelitian ini.



Hak cipta milik Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah sebuah metode yang dilakukan oleh seorang peneliti untuk dapat mengumpulkan data dan informasi yang nantinya akan digunakan sebagai fakta pendukung dalam penelitiannya. Berikut adalah macam-macam Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti:

#### 1. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa wawancara (*inter-view*) adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara (*interviewer*) dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai (*interviewee*) melalui komunikasi langsung. Dapat pula dikatakan bahwa wawancara merupakan percakapan tatap muka (*face to face*) antara pewawancara dengan sumber informasi, di mana pewawancara bertanya langsung tentang sesuatu objek yang diteliti dan telah dirancang sebelumnya (Yusuf, 2014: 372).

Wawancara terdiri dari beberapa jenis yaitu, wawancara bebas, wawancara terstruktur, dan wawancara semi-terstruktur. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis wawancara semi-terstruktur. Wawancara semi-terstruktur adalah wawancara yang berlangsung mengacu pada satu rangkaian pertanyaan terbuka. Metode ini memungkinkan pertanyaan baru muncul karena jawaban yang diberikan oleh

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



narasumber sehingga selama sesi berlangsung penggalian informasi dapat dilakukan lebih mendalam.

**Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dalam wawancara terdapat tahapan-tahapan yang akan dilakukan oleh peneliti untuk melakukan pengumpulan data yaitu:

- a. Membuat pedoman pertanyaan wawancara, sehingga pertanyaan yang diberikan sesuai dengan tujuan wawancara tersebut.
- b. Menentukan narasumber wawancara.
- c. Menentukan lokasi dan waktu wawancara.
- d. Melakukan proses wawancara
- e. Dokumentasi.
- f. Memastikan hasil wawancara telah sesuai dengan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti.
- g. Merekap hasil wawancara.

## 2. Observasi

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

Menurut Sugiyono (2013: 145) observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Namun secara umum, observasi adalah salah satu metode pengumpulan data dengan cara mengamati atau meninjau secara cermat dan langsung di lokasi penelitian untuk mengetahui kondisi yang terjadi atau membuktikan kebenaran dari sebuah desain penelitian yang sedang dilakukan.

Kegiatan observasi dilakukan untuk memproses objek dengan maksud untuk merasakan dan kemudian memahami pengetahuan dari sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan dan ide-ide yang sudah diketahui sebelumnya, untuk

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



mendapatkan informasi yang diperlukan dan melanjutkan ke proses investigasi.

**C** Observasi yang akan dilakukan oleh peneliti adalah observasi pasif yaitu peneliti datang di tempat kegiatan narasumber yang diamati tetapi tidak terlibat dalam kegiatan tersebut.

Dalam penelitian ini, observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan mengikuti anak *Down Syndrome* bersekolah, berkumpul bersama keluarga, dan mengamati kegiatan lainnya yang dilakukan oleh anak *Down Syndrome* dan ibunya.

### 3 Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2015:82) dokumentasi merupakan catatan peristiwa pada waktu yang lalu, dan dapat berbentuk tulisan, gambar, maupun karya-karya monumental dari seseorang. Peneliti menggunakan data konsumen, data penjualan, dokumentasi berupa foto dengan konsumen sebagai data sekunder dalam penelitian ini. KBBI mendefinisikan dokumentasi sebagai proses pengumpulan, pemilihan, pengolahan, dan penyimpanan informasi di bidang pengetahuan, pemberian atau pengumpulan bukti dari keterangan seperti gambar, kutipan, dan lain-lain.

### 3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif mencakup transkrip hasil wawancara, reduksi data, analisis, interpretasi data dan triangulasi. Dari hasil analisis data



yang kemudian dapat ditarik kesimpulan. Menurut Sugiyono (2018: 335) teknik analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yakni suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis, kemudian berdasarkan hipotesis tersebut maka dicarikan data lagi secara berulang-ulang hingga dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut dapat diterima atau ditolak.

Menurut Miles dan Huberman (Sugiyono, 2018: 337) mengatakan bahwa Teknik pengolahan data kualitatif dapat dilakukan melalui tiga tahap yaitu, reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan. Adapun pengertiannya adalah sebagai berikut:

- a. Reduksi data: merangkum, memilih hal-hal pokok, dan memfokuskan pada hal-hal yang penting dan membuang hal yang tidak diperlukan.
- b. Penyajian data: membuat data yang sudah direduksi agar lebih mudah dipahami.
- c. Menarik kesimpulan: kesimpulan awal yang dikemukakan sifatnya masih sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya.